

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.<sup>32</sup>

Menurut Hopkins yang dikutip oleh Saminanto PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan secara kolaboratif.<sup>33</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

---

<sup>32</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas : untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009) cet. 1 hlm. 3

<sup>33</sup>Saminanto, *Ayo Praktek PTK : Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010) cet. 1 hlm. 2

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MA. Arrahmah Sungai Tabuk Kab. Banjar

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini diadakan selama 60 hari terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 1 April 2015 sampai 30 Mei 2015.

**C. Kolaborator**

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak – pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan dari peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat melainkan juga terlibat langsung dalam proses situasi.

#### **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas pembelajaran, Membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan di kelas, Mendorong guru selalu berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan sehingga menemukan teori sendiri tanpa tergantung pada teori-teori mutlak dan bersifat universal yang ditemukan oleh pakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.<sup>34</sup>

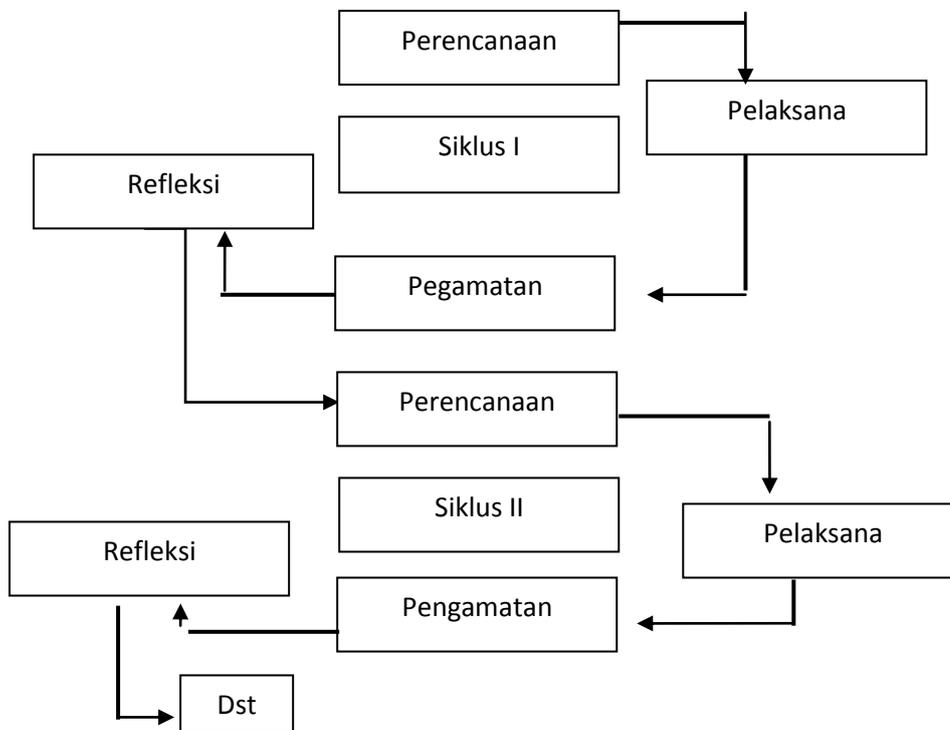
Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui. Langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari:

---

<sup>34</sup>Saminanto, *Ayo Praktek PTK : Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010) cet. 1 hlm. 3

1. Merencanakan perbaikan;
2. Melaksanakan tindakan;
3. Mengamati; dan
4. Melakukan refleksi <sup>35</sup>

Untuk lebih jelasnya akan peneliti buat bagan Model Spiral dari Kemmis dan Taggart sebagai berikut <sup>36</sup>



<sup>35</sup>Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas : untuk Guru SD, SLB dan TK* (Jakarta: CV. Yrama Widya, 2009), cet.1, hlm. 8

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 6

Secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- a) Merencanakan ( pembuatan RPP )
- b) Menyusun tes awal
- c) Menyiapkan komik dalam bahasa Inggris Yang sesuai dengan Narrative text
- d) Menyusun Lembar Observasi Siswa ( LOS )

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

- a) Guru membuka pelajaran
- b) Guru membagi komik yang berisi percakapan sederhana dalam bahasa Inggris .
- c) Guru memandu siswa membaca naskah komik yang telah dibagikan kepada siswa.
- d) Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan.
- e) Guru mempersilahkan masing-masing pasangan untuk
- f) mempelajari naskah komik yang telah diterima dengan dibatasi waktu.
- g) Guru mempersilahkan masing-masing pasangan untuk mempraktekkan percakapan yang telah mereka pelajari.
- h) Guru mengklarifikasi hasil unjuk kerja siswa

i) Guru menutup pelajaran.

### **c. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui keaktifan, kelancaran, dan sikap siswa ketika melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris. Dari hasil pengamatan ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

### **d. Refleksi**

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

### **b. Siklus II**

Pada siklus ini difokuskan pada perbaikan implementasi penggunaan media komik untuk meningkatkan kemampuan melakukan percakapan sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa kelas X MA ARRHAHMAH Sungai Tabuk pada Siklus I.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Menyusun tes awal
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana II dengan melaksanakan tindakan upaya untuk lebih meningkatkan kegairahan siswa mengikuti tahapan pembelajaran, keseriusan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya setiap individu terhadap lawan bicara ataupun pasangannya dalam percakapan.

c. Observasi

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah dibuat untuk mengamati kegiatan siswa dalam mempelajari, dan melakukan percakapan sederhana sesuai dengan media komik yang sudah disediakan. Peneliti mengamati dan mencatat permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan LOS

- 2) Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

##### **1. Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan RPP.

##### **2. RPP**

RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun tiap putaran. Dalam RPP, memuat kompetensi dasar,



Perolehan Skor

- Baik sekali (BS) = 4
- Baik (B) = 3
- Cukup (C) = 2
- Kurang (K) = 1

## F. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian itu digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antaran lain:

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>37</sup> Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>38</sup>

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Inggris pada materi naratif di kelas X MA Arrahmah Sungai Tabuk dengan menggunakan format lembar observasi

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>38</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. 4 hlm. 158

siswa. Selain keaktifan siswa, yang diamati adalah sikap dan kelancaran dalam melakukan percakapan.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses kegiatan dalam melaksanakan percakapan sederhana dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media komik di kelas X MA Arrahmah Sungai Tabuk, antara lain tentang RPP, silabus, data siswa, nilai hasil belajar, dan dokumen kegiatan belajar mengajar.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas X MA Arrahmah Sungai Tabuk dalam melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut :

1. Penilaian rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagidengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

X = Nilai rata-rata  
 ©X = Jumlah semua nilai siswa  
 ©N = Jumlah siswa

2. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam

memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini apabila : adanya peningkatan kemampuan siswa kelas X MA Arrahmah Sungai Tabuk dalam melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris, yang mencapai 85%

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1984
- Aqib, Zainal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas : untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arsyad, Azhar, *Media Pengajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000
- Higley, Joan, *Activities Desk Book For Teaching Reading Skill*, New York, West Nyack, 1980
- Lestari, Suci, *Media Komik* Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Nashir, Ibrahim, *Muqaddimati fi-Tarbiyah*, Aman: Ardan, tt
- Nur, Baharudin Esa W, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- Porter, Bobbi De, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Terj. Ary Nirlandari, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Saminanto ,*Ayo Praktek PTK : Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Rasail Media Group, 2010
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- Sudjana, Nana dan Riva'I, Ahmad, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Aspek Penilaian :
- A. Makhrojul huruf
  - B. Kelancaran
  - C. Intonasi
  - D. Ekspresi

### Kategori Nilai Hasil Penggunaan Media Komik dalam dalam





C : mengajukan pertanyaan pada teman/guru  
D : berdiskusi dengan guru